**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

# ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN PPOK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA TN. A DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD PURUK CAHU



**DISUSUN OLEH:**

**JOKO SETIAWAN, S.KEP**

**NIM. 113063J123048**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS**

**BANJARMASIN**

**TAHUN 2024**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

# ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN PPOK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA TN. A DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD PURUK CAHU

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin



**DISUSUN OLEH:**

**JOKO SETIAWAN, S.KEP**

**NIM. 113063J123048**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS**

**BANJARMASIN**

**2024**

# PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA TULIS ILMIAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (profesi ners) baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ilmiah ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim penguji.
3. Dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Banjarmasin , 24 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

Joko Setiawan, S.Kep **LEMBAR PERSETUJUAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

# ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN PPOK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA TN. A DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD PURUK CAHU

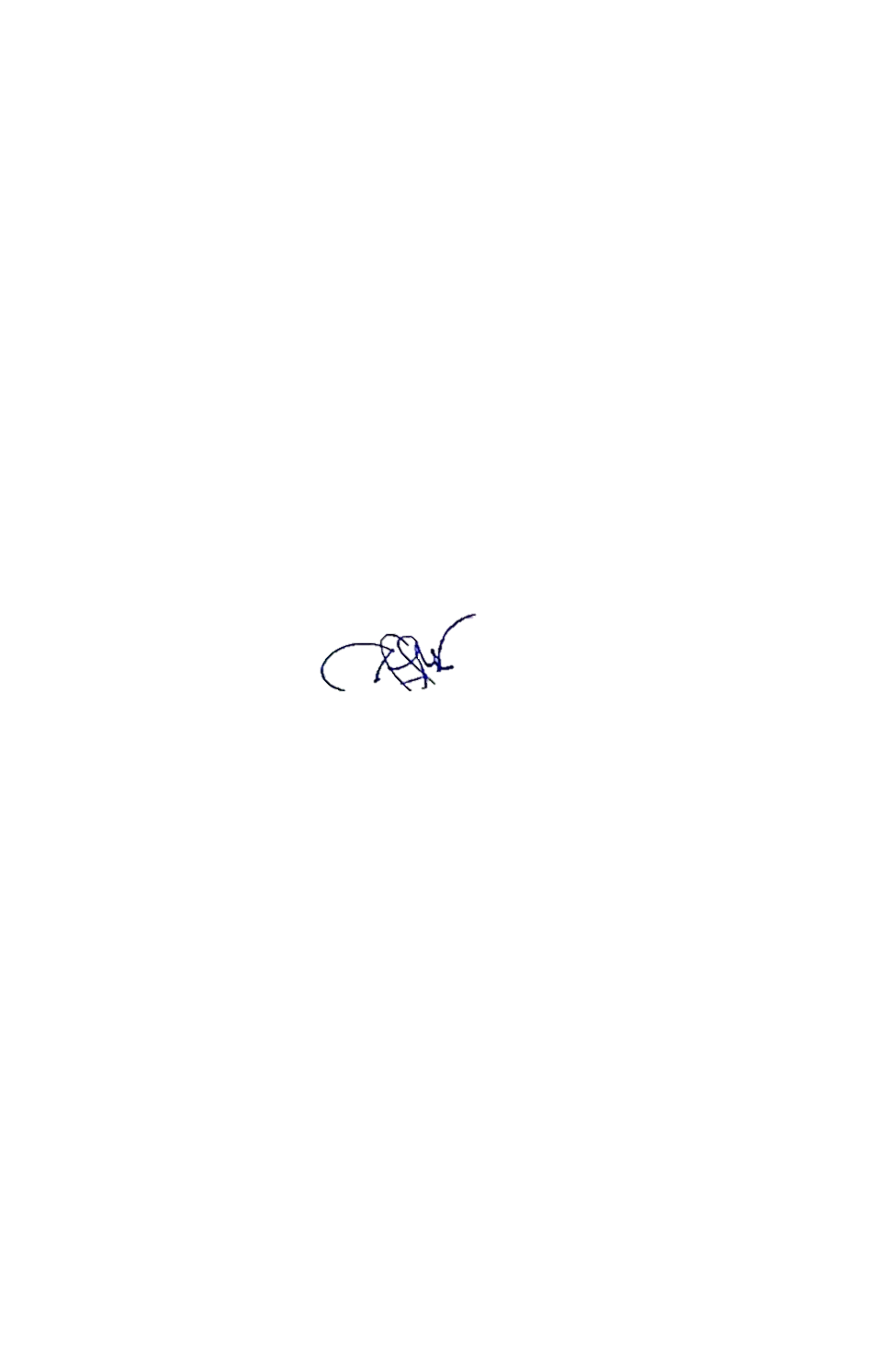


Telah disetujui untuk diujikan

Banjarmasin, 20 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing,



**Dyah Trifianingsih, S.Kep., Ners, M.Kep**

# LEMBAR PENGESAHAN

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

# ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN PPOK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA TN. A DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD PURUK CAHU

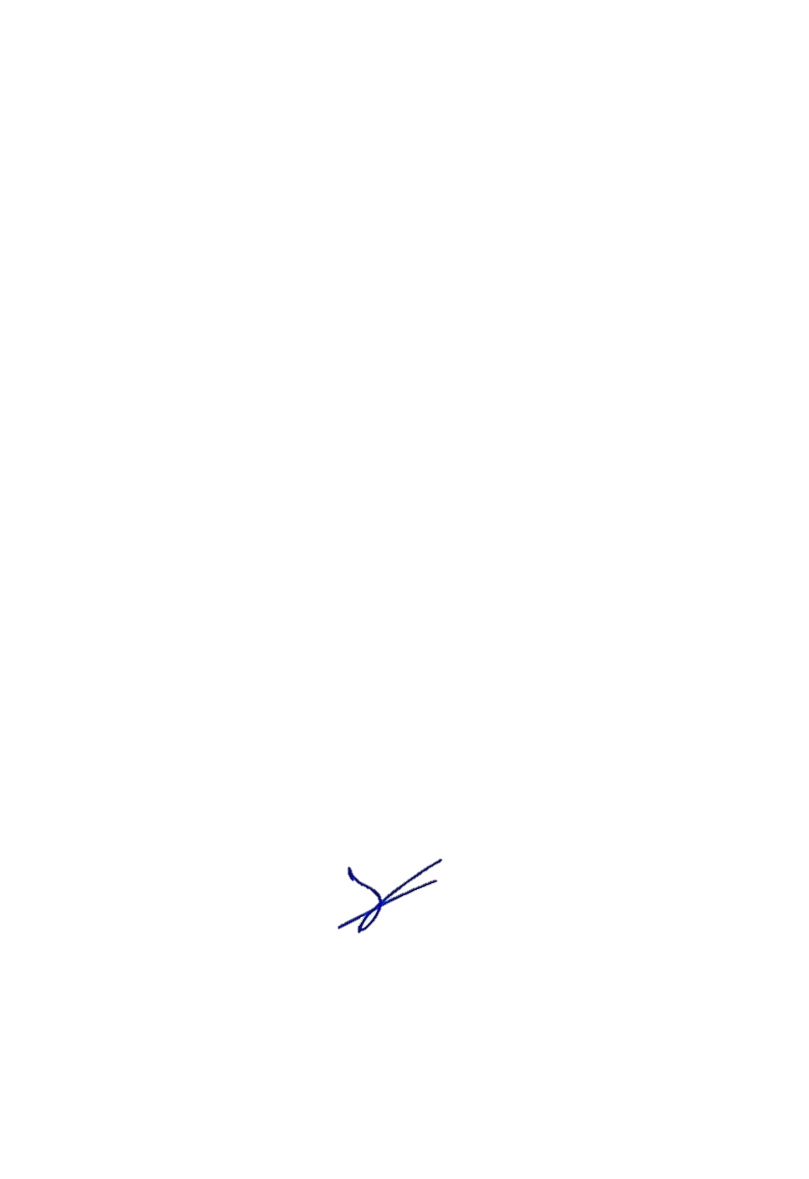
Diajukan oleh:

Joko Setiawan, S.Kep

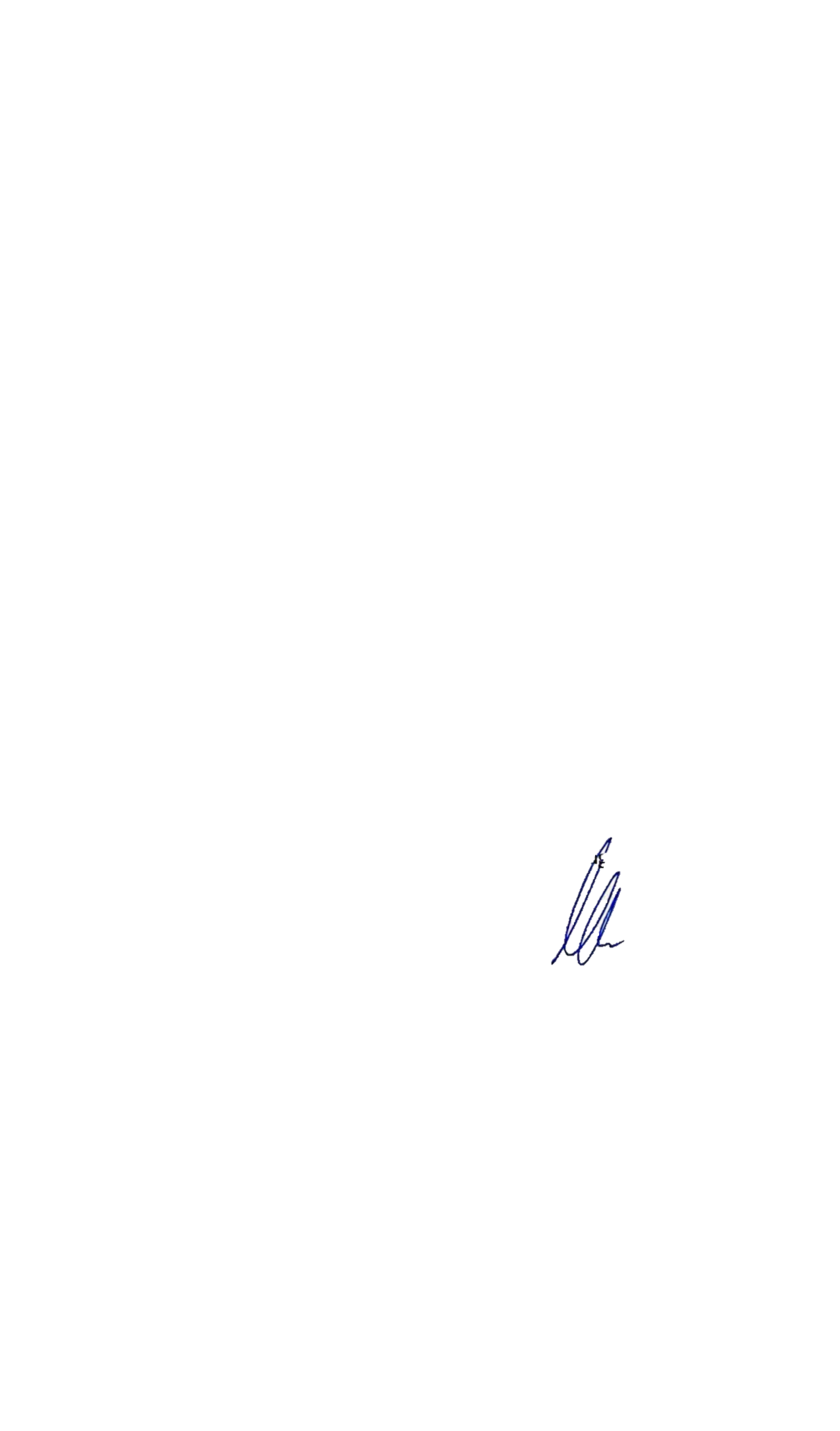
113063J123048

Telah diujikan oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang Stase Keperawatan Komprehensif tanggal 22 Juli 2024 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

Penguji I



**Warjiman, S.Kep., Ners, MSN**

****

Penguji II, Penguji III,

**Lanawati, S.Kep., Ners, M.Kep Dewi Antika Sary, S.Kep, Ners, M.K.M**

Mengesahkan,

****Ketua STIKES Suaka Insan Banjarmasin

**Sr. Imelda Ingir ladjar, SPC, BSN., MHA., Ph.D**

# INTISARI

**ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN PPOK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA TN.A DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD PURUK CAHU**

Oleh Joko Setiawan

[setiawanjoko91@gmail.com](mailto:setiawanjoko91@gmail.com)

**Latar belakang**: Bersihan jalan napas tidak efektif adalah ketidakmampuan membersihkan secret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten. Penyakit paru obstruksi kronik (PPOK) yang sebagian besar terjadi pada pria, merupakan gangguan peradangan kronis pada saluran napas dan paru-paru. PPOK merupakan salah satu penyakit yang paling umum dan penyebab kematian ketiga di dunia. Pasien dengan PPOK biasanya mengalami dispnea progresif, sesak napas, dan batuk berdahak. Bahaya dapat muncul jika dahak tersebut tidak dikeluarkan dengan baik. Jika dahak tertahan dalam saluran pernapasan, dapat menyebabkan pembengkakan, infeksi, atau bahkan pneumonia jika terjadi infeksi bakteri sekunder. Kegawatdaruratan akibat bersihan jalan napas tidak efektif pada kasus ini perlu diatasi dengan cepat dan tepat dimulai dari pengkajian, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

**Tujuan**: Menggambarkan proses dan hasil asuhan keperawatan gawat darurat untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan tindakan fisioterapi dada, batuk efektif dan pemberian minuman hangat.

**Hasil**: Tindakan manajemen jalan napas dengan fisioterapi dada, batuk efektif dan pemberian minuman hangat dapat mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efktif.

**Kesimpulan:** Setelah dilakukan tindakan manajemen jalan napas selama 30 menit, didapatkan bersihan jalan napas pada pasien dapat teratasi dengan tindakan manajemen jalan napas ditandai dengan tercapainya kriteria hasil batuk efektif meningkat, dispnea menurun, frekuensi napas membaik, SpO2 meningkat.

**Kata kunci:** gawat darurat, bersihan jalan nafas tidak efektif, PPOK

*STIKES Suaka Insan Banjarmasin*

# ABSTRACT

**EMERGENCY NURSING CARE RESPIRATORY SYSTEM DISORDERS WITH MAJOR NURSING PROBLEMS AIRWAY CLEARANCE IS INEFFECTIVE IN MR. A AT THE EMERGENCY DEPARTMENT OF PURUK CAHU HOSPITAL**

by Joko Setiawan

[setiawanjoko91@gmail.com](mailto:setiawanjoko91@gmail.com)

**Background**: Ineffective airway clearance is the inability to clear the airway secret or obstruction to keep the airway patented. Chronic obstructive pulmonary disease (COPD), which mostly occurs in men, is a chronic inflammatory disorder of the airways and lungs. COPD is one of the most common diseases and the third leading cause of death in the world. Patients with COPD usually experience progressive dyspnea, shortness of breath, and coughing up phlegm. Danger can arise if the phlegm is not properly excreted. If phlegm is trapped in the respiratory tract, it can lead to swelling, infection, or even pneumonia in the event of a secondary bacterial infection. Emergencies due to ineffective airway clearance in this case need to be overcome quickly and appropriately, starting from study, planning, action, and evaluation.

**Purpose**: Describe the process and outcomes of emergency nursing care to overcome the problem of airway clearance is not effective with chest physiotherapy, effective coughing and the administration of warm drinks.

**Result:** Airway management measures with chest physiotherapy, effective coughing and the administration of warm drinks can overcome the problem of ineffective airway clearance.

**Conclusion:** After 30 minutes of airway management measures, it was found that airway clearance in patients could be overcome with airway management measures marked by the achievement of the criteria for increased effective cough results, decreased dyspnea, improved respiratory rate, and increased SpO2.

**Keywords:** emergency, ineffective airway cleaning, COPD

*STIKES Suaka Insan Banjarmasin*

# 

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Gangguan Sistem Pernapasan PPOK Dengan Masalah Keperawatan Utama Bersihan Jalan Napas Tidak Efektik Pada Tn. A Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Puruk Cahu” sesuai dengan waktu yang ditentukan. Laporan studi kasus ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas segala arahan, bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan laporan studi kasus ini. Ucapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Sr. Imelda Ingir Ladjar, SPC, BSN., MHA., Ph.D selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin,
2. dr. Debi Rumondang Siregar, Sp.THT-KL, selaku Direktur RSUD Puruk Cahu yang telah memberikan izin untuk praktik di RSUD Puruk Cahu
3. Ibu Maria Silvana Dhawo, S.Kep., Ners, MHPEd, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin
4. dr. Sri Rahayu, selaku Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan RSUD Puruk Cahu
5. Ibu Theresia Jamini, S.Kep,Ners, M.Kep, selaku Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi STIKES Suaka Insan Banjarmasin
6. Ibu Ambusully, S.Kep,Ners, selaku perseptor lahan RSUD Puruk Cahu dan selaku Penguji Stase Keperawatan Komprehensif Tahap I.
7. Ibu Dyah Trifianingsih, S.Kep., Ners, M.Kep, selaku Penguji dan Pembimbing Stase Keperawatan Komprehensif Tahap I dan II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam pembuatan karya ilmiah ini
8. Bapak Warjiman, S.Kep., Ners, MSN, selaku Penguji I Stase Keperawatan Komprehensif Tahap III yang telah berkenan memberikan masukan dan perbaikan dalam karya ilmiah ini
9. Ibu Lanawati, S.Kep., Ners, M.Kep, selaku Penguji II Stase Keperawatan Komprehensif Tahap III yang telah berkenan memberikan masukan dan perbaikan dalam karya ilmiah ini
10. Ibu Dewi Antika Sary, S.Kep., Ners, M.K.M, selaku Penguji III Stase Keperawatan Komprehensif Tahap III yang telah berkenan memberikan masukan dan perbaikan dalam karya ilmiah ini
11. Ibu Dania Relina Sitompul, S.Kep., Ners, M.Kep, selaku Koordinator Program Profesi Stase Keperawatan Komprehensif.
12. Para Ketua Tim dan staf di ruang IGD RSUD Puruk Cahu yang turut membantu dalam proses selama di lahan praktik
13. Klien Tn. A beserta keluarga klien yang telah bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan asuhan keperawatan ini.
14. Orang tua, Istri, dan Anak-anak tercinta atas dukungannya selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di penghujung masa pendidikan profesi Ners
15. Rekan-rekan mahasiswa PSIK Angkatan XIII Alih Jenjang Muara Teweh dan Puruk cahu yang telah memberikan dukungan, bantuan, Kerjasama, dan memori yang telah dijalani selama hampir satu tahun terkahir.
16. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Penulis telah berusaha untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini dengan sebaik- baiknya, namun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Pada kesempatan ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Kiranya laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Banjarmasin, 22 Juli 2024

Joko Setiawan, S.Kep

**DAFTAR ISI**

Halaman

HALAMAN PRASYARAT i

PERNYATAAN ORISINALITAS KIAN ii

LEMBAR PERSETUJUAN iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

INTISARI v

ABSTRACT vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR SKEMA xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 2

C. Tujuan 2

D. Manfaat 3

E. Batasan Penulisan 4

F. Keaslian Penulisan 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA……………………………………. 6

BAB III GAMBARAN KASUS

A. Pengkajian 10

B. Analisa Data 11

C. Diagnosis Keperawatan 12

D. Intervensi Keperawatan 12

E. Implementasi Keperawatan 12

F. Evaluasi Keperawatan 13

BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisa dan Hasil Diskusi 14

B. Keterbatasan Pelaksanaan 19

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 20

B. Saran 20

DAFTAR PUSTAKA 22

LAMPIRAN

Halaman Skema 2.1 Patofisiologi PPOK..................................................... 9

Halaman Tebel 3.1 Analisa Data 11

## DAFTAR GAMBAR

Halaman Gambar 4.1 Proses Memonitor Pola,Bunyi dan Kepatenan Jalan Napas... 16

Gambar 4.2 Proses Melakukan Fisioterapi dada….................................... 17